

ANALISIS MAKNA LAGU “*LIHAT, DENGAR, RASAKAN*” DARI SHEILA ON 7 MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA

Asep Tian Dwi Cahya¹, Riana Dwi Lestari², Ika Mustika³

¹²³IKIP Siliwangi

¹tian07352@gmail.com, ²rianadwilestari@ikipsiliwangi.ac.id,

³ikamustika@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Song is part of the music in the form of the text that is sung. Song lyrics are also an inspiration that comes from thoughts and feelings accompanied by tones and rhythms. There is a meaning or message that musicians convey through the lyrics of the songs they make. Likewise with the song lyrics See, Listen, Feel from Sheila On 7. Therefore, this research was conducted to find out the meaning contained in this song by using a descriptive method which was carried out by describing each of the lyrics, then studied using a semiotic approach so that You can interpret it by giving a signifier and signified so that the meaning in this song can be known. This research was conducted in several steps, namely: (1) choosing a song, (2) analyzing the song by dividing the lyrics into several verses, (3) analyzing the verse with Saussure's semiotic theory, (4) determining the signifier and signified), and (5) describe the results. The results of this study which became the signifier were the lyrics of the song "See, hear, feel" and the sign (signified) was the result of the meaning of the lyrics.

Keywords: Song lyrics, Meaning, Semiotics

Abstrak

Lagu merupakan bagian dari musik berbentuk teks yang dinyanyikan. Lirik lagu juga merupakan inspirasi yang muncul dari pemikiran dan perasaan yang diiringi oleh nada dan irama. Terdapat makna atau pesan yang musisi sampaikan lewat lirik lagu yang dibuatnya. Begitu juga dengan lirik lagu *Lihat, Dengar, Rasakan* dari Sheila On 7. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui makna yang terdapat pada lagu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan cara menjabarkan setiap liriknya, kemudian dikaji dengan menggunakan pendekatan semiotik agar dapat memaknai dengan cara memberi penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) sehingga makna dalam lagu ini dapat diketahui. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: (1) memilih lagu, (2) menganalisis lagu dengan membagi lirik ke dalam beberapa bait, (3) menganalisis bait dengan teori semiotika Saussure, (4) menentukan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), dan (5) mendeskripsikan hasil. Hasil dari penelitian ini yang menjadi penanda (*signifier*) adalah lirik lagu “*Lihat, dengar, rasakan*” dan petandanya (*signified*) adalah hasil dari pemaknaan lirik. Makna yang terdapat dalam lagu ini berupa motivasi dalam menjalani kehidupan agar tetap semangat meski harapan tak sesuai dengan kenyataan.

Kata Kunci: Lirik lagu, Makna, Semiotika

PENDAHULUAN

Lagu merupakan bagian dari musik berbentuk teks yang dinyanyikan. Lagu merupakan salah satu bentuk pengekspresian diri seorang musisi. Lewat syair dari lagunya, musisi menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan pemikirannya yang dipadukan dengan nada dan

irama. Lewat lagu mereka dapat berbicara, bercerita dan mengomunikasikan apa yang dirasakannya. Jadi, lagu merupakan salah satu bentuk bahasa musisi dalam berkomunikasi.

Menurut Awe (Hidayat, 2014) lirik lagu itu sebenarnya dapat muncul setiap saat ketika kita memikirkan sesuatu apapun itu, hanya saja apa yang kita pikirkan itu tidak diiringi dengan nada ataupun irama. Inspirasi sendiri dapat diperoleh dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Penyimpangan makna kata bisa melalui gaya Bahasa, sehingga makna yang terdapat dalam lirik lagu menjadi makna konotasi atau bukan yang sebenarnya. Sehingga proses dalam menemukan makna tersebut dilakukanlah analisis. Menurut Purwati et al. (2018) analisis adalah kegiatan mengkaji objek berbentuk bahasa, untuk meneliti aspek struktur bahasa tersebut secara lebih dalam. Untuk dapat menemukan pesan atau makna yang terdapat dalam lirik lagu penulis menggunakan pendekatan semiotika yang merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Tanda atau *sign* menurut Littlejohn adalah basis dari seluruh komunikasi, sedangkan Kurniawan menyebutkan bahwa tanda juga dapat berupa gambar atau tulisan (Hidayat, 2014). Jika berbicara mengenai lirik lagu, maka yang menjadi tanda adalah tulisan dari lirik lagu tersebut.

Menurut Putri et al. (2019) mengatakan bahwa semiotika merupakan salah satu cabang ilmu yang berkaitan dengan menyelidiki tanda dan semua hal yang berhubungan dengan tanda seperti proses dalam penggunaan tanda dan sistem dalam tanda. Pradopo (City et al., 2018) mengungkapkan bahwa analisis semiotik berhubungan dengan lapangan tanda, maksudnya yaitu pengertian suatu tanda. Dalam pengertian tanda, ada dua bagian yang difokuskan. *Pertama*, bentuk tanda atau bisa disebut juga dengan penanda (*signifier*) atau sesuatu yang menandai. *Kedua*, arti tanda yang merupakan petanda (*signified*) atau yang ditandai.

Sheila on 7 merupakan salah satu grup musik populer Indonesia yang berasal dari Yogyakarta dengan 4 personel, yaitu Akhdiyat Duta Modjo sebagai vokalis, Eross Candra sebagai gitaris, Adam Muhammad Subarkah sebagai *bassist* dan Brian Kresna Putro sebagai *drummer*. Band ini terbentuk pada tanggal 6 Mei 1996. Sepanjang perjalanan karirnya Sheila On 7 banyak menciptakan karya baik itu album maupun *single*. Album Sheila On 7 di antaranya, *SHEILA ON 7* (1999), *Kisah Klasik Untuk Masa Depan* (2000), *07 DES* (2002), *Ost. 30 Hari Mencari Cinta* (2003), *Pejantan Tangguh* (2004), *The Very Best Of Sheila On 7 Jalan Terus* (2005),

507 (2006), *Menentukan Arah* (2008), *Berlayar* (2011), *Musim Yang Baik* (2014) dan *Film Favorit* (2018).

Sederet album di atas, membuat penulis tertarik pada salah satu *single* lagu dalam album kedua Sheila On 7, *Kisah Klasik Untuk Masa Depan* yang dirilis pada tahun 2000. Dalam album ini, terdapat 12 lagu yang mempunyai keunikan dari kisah yang diceritakan salah satunya adalah lagu *Lihat, Dengar, Rasakan*. Lagu yang diciptakan oleh *bassist* dari Sheila On 7 sendiri yakni Adam Subarkah. Lirik dalam lagu *Lihat, Dengar, Rasakan* yang banyak menyiratkan makna yang dapat memberikan inspirasi serta pesan kepada pendengarnya. Namun apa saja makna terkandung di dalam lirik lagu tersebut. Dari uraian di atas, bertujuan untuk menafsirkan dan mengetahui makna yang terdapat pada lirik lagu *Lihat, Dengar, Rasakan* dari Sheila On 7 dengan menggunakan metode deskriptif dan dikaji dengan pendekatan semiotika.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Mustika (2013) metode penelitian pada dasarnya menjelaskan prosedur dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian. Menurut Wasi'ah et al. (2019) penelitian deskriptif kualitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan studi kepustakaan sehingga dapat menggambarkan secara utuh hasil yang telah didapatkan. Sedangkan menurut Pahruroji et al. (2019) sebab digunakannya pendekatan kualitatif ini karena adanya data yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya, data ini berupa teks. Kemudian teks tersebut dianalisis dan ditafsirkan secara objektif. Langkah yang dilakukan setelah menganalisis yaitu menuliskan hasil yang telah ditemukan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian ini juga dikaji menggunakan pendekatan semiotika. Pendekatan semiotika yaitu pendekatan yang menganalisis tentang tanda. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Saussure. Saussure menempatkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan klasifikasi antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Dalam melaksanakan penelitian, maka diperlukan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah “*Untuk menganalisis makna pada lirik lagu Lihat, Dengar, Rasakan dari Sheila On 7 dengan menggunakan teori semiotika Saussure yakni penanda dan pertanda*”. Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi

penanda (*signifier*) adalah lirik lagu “*Lihat, Dengar, Rasakan*” sedangkan petandanya (*signified*) adalah hasil dari pemaknaan lirik tersebut.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memilih lagu
2. Analisis lirik lagu
3. Membagi lirik lagu dalam beberapa bait
4. Menganalisis lirik lagu menggunakan teori semiotika Saussure (kata-kata)
5. Menentukan penanda dan petanda
6. Mendeskripsikan hasil ke dalam tulisan sesuai hasil analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Lagu *Lihat, Dengar, Rasakan* milik grup band Sheila On 7 ini merupakan *single* ke 8 dari album kedua mereka yang rilis tahun 2000. Penulis lagu ini tak lain adalah *bassist* dari Sheila On 7 sendiri, yakni Adam Subarkah. Berikut lirik lengkap dari lagu *Lihat, Dengar, Rasakan* dari album *Kisah Klasik untuk Masa Depan*.

Lihat, Dengar, Rasakan

*Dia telah berdiri
Coba berlari
Tak pernah dia jelang
Hidup yang inginkan
Kilau hari-hari
Dan birunya langit
Terhapus rasa indah
Terpejam oleh lelah
Dalam lelehnya mata
Nikmat dunia menjelma
Sejenak dia berharap
Malam tanpa batas
Bunda slalu tanamkan
Jangan pernah menyerah
Jalani dan panjatkan
Kelak syukur kau ucapkan pada diri Nya
Kumohonkan mudahkan hidupnya hiasi dengan belai Mu
Sucikan tangan-tangan yang memegang erat harta
Terangi harinya dengan lembut mentari Mu
Buka gengaman yang telah menjadi hak mereka*

Kumohonkan mudahkan hidupnya hiasi dengan belai Mu

Sucikan tangan-tangan yang memegang erat harta

Terangi harinya dengan lembut mentari Mu

Buka genggamannya yang telah menjadi hak mereka

Mudahkan hidupnya hiasi dengan belai Mu

Terangi harinya

Buka genggamannya yang telah menjadi hak mereka

Sumber: LyricFind

Penulis lagu: Subarkah / Adam Subarkah

Lirik Lihat, Dengar, Rasakan © Sony/ATV Music Publishing LLC

Berikut hasil dari pembagian bait dan analisis makna dalam lirik lagu.

Tabel 1
Pembagian Bait dan Hasil Analisis Makna lagu

Bait ke-	Lirik dalam Bait	Makna
Bait 1	<i>Dia telah berdiri, coba berlari Tak pernah dia jelang, hidup yang inginkan</i>	Jangan mudah menyerah dalam menjalani kehidupan.
Bait 2	<i>Kilau hari-hari dan birunya langit terhapus rasa indah, terpejam oleh lelah</i>	
Bait 3	<i>Dalam lelahnya mata, nikmat dunia menjelma Sejenak dia berharap malam tanpa batas</i>	Meskipun mimpi jauh lebih indah dari kenyataan, kita harus tetap tersadar, bahwa alam mimpi hanya hayalan.
Bait 4	<i>Bunda selalu tanamkan, jangan pernah menyerah jalani dan panjatkan Kelak syukur kau ucapkan pada diriNya</i>	Sosok yang kuat dan yang selalu menyemangati dalam menjalani kehidupan adalah sosok seorang ibu.
Bait 5	<i>Kumohonkan, mudahkan hidupnya hiasi dengan belaiMu Sucikan tangan-tangan yang memegang erat harta</i>	Doa yang dipanjatkan seorang ibu akan menjadikan kita kuat. Mengingatkan agar kita selalu memegang teguh kepercayaan
Bait 6	<i>Terangi harinya dengan lembut mentariMu Buka genggamannya yang telah menjadi hak mereka</i>	kepada Tuhan.

Pembahasan

Setelah lirik lagu dibagi ke dalam beberapa bait, lirik lagu dianalisis berdasarkan aspek penanda dan petandanya, berikut penejelasannya.

Tabel 2

Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “*Lihat, Dengar, Rasakan*” pada Bait 1

Bait ke-	Aspek Penanda	Aspek Petanda
Bait 1	<i>Dia telah berdiri, coba berlari Tak pernah dia jelang, hidup yang inginkan</i>	Pada bait ini, pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa ada sesosok yang sedang mencoba untuk terus bangkit meskipun ia tak pernah menjalani kehidupan yang ia inginkan. Karena terkadang apa yang kita inginkan tak semuanya dapat terwujud dengan mudah perlu kesabaran dan kerja keras, salah satunya adalah dengan tidak mudah menyerah.

Dari hasil analisis penanda ini, penulis menemukan makna bahwa pencipta ingin menceritakan bahwa ada sesosok yang telah bersiap menghadapi kenyataan bahwa dalam kehidupannya, apa yang ia inginkan bertolak belakang dengan yang terjadi pada kenyataan. Dari hasil petanda, bait 1 lirik lagu ini memiliki makna untuk jangan menyerah dalam menjalani kehidupan.

Tabel 3

Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “*Lihat, Dengar, Rasakan*” pada Bait 2

Bait ke-	Aspek Penanda	Aspek Petanda
Bait 2	<i>Kilau hari-hari dan birunya langit terhapus rasa indah, terpejam oleh lelah</i>	Bait kedua ini menceritakan segala sesuatu yang indah yang dilewati seseorang akan tak terasa indah saat ia merasakan lelah, saat ia mengeluh, saat ia merasa semua yang terjadi tak seharusnya terjadi. Dari bait ini kita harus belajar untuk bersyukur dan tetap semangat meski lelah kerap kali menghampiri.

Bait 2, memiliki makna bahwa memandang segala sesuatu dengan positif akan mengubah pandangan kehidupan. Segala sesuatu jika dijalani dengan ikhlas akan menghasilkan hal positif.

Tabel 4

Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “*Lihat, Dengar, Rasakan*” pada Bait 3

Bait ke	Aspek Penanda	Aspek Petanda
Bait 3	<i>Dalam lelahnya mata, nikmat dunia menjelma Sejenak dia berharap malam tanpa batas</i>	Pada bait ke-3 ini pencipta lagu menceritakan tentang seseorang yang bermimpi tentang kehidupan yang didambakannya terjadi. Semua

yang ia bayangkan yang ia inginkan terjadi di alam mimpi, semua terjadi karena rasa lelah yang terlalu dalam ia rasakan sehingga ia tertidur pulas, sehingga ia selalu menginginkan malam saat ia bermimpi mengenai hidup dambaannya itu tak pernah berakhir.

Petanda bait ketiga ini, memiliki pesan bahwa kita jangan sampai terlena pada kehidupan yang tak pasti. Meskipun kehidupan yang kita jalani tak sesuai dengan yang diinginkan namun kita harus tetap berjalan maju.

Tabel 5

Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “Lihat, Dengar, Rasakan” pada Bait 4

Bait ke	Aspek Penanda	Aspek Petanda
Bait 4	<i>Bunda selalu tanamkan, jangan pernah menyerah jalani dan panjatkan Kelak syukur kau ucapkan pada diriNya</i>	Pada bait ini, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan yang selalu terucap dari lisan seorang ibu yang senantiasa mengajarkan anaknya untuk tidak mudah menyerah atas apa yang terjadi pada impian yang gagal atau belum terwujud. Disini pencipta menggambarkan sosok seorang ibu yang menyemangati anaknya dalam menggapai impian, karena dari usaha dan kerja keras, suatu saat nanti kita akan merasakan buah dari kesabaran dan kerja keras tersebut, entah itu kita menggapai keinginan kita atau gagal menggapainya, tapi Tuhan masih memberi hikmah dibalik kegagalan tersebut.

Pada bait keempat ini, pencipta ingin menyampaikan bahwa ada satu sosok yang akan selalu berada disisi kita yang selalu memberikan segala bentuk doa serta dukungan terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan kita, memberi kita semangat dan mengingatkan agar senantiasa bersyukur dengan apa yang telah terjadi karena bagaimana pun aka nada hikmah dibalik setiap peristiwa.

Tabel 6

Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “Lihat, Dengar, Rasakan” pada Bait 5 dan 6

Bait ke	Penanda	Petanda
Bait 5	<i>Kumohonkan, mudahkan hidupnya hiasi dengan belaiMu Sucikan tangan-tangan yang memegang erat harta</i>	Pada bait ke-5 ini, pencipta menyampaikan doa yang diucapkan seseorang untuk orang lainnya. Jika yang diceritakan adalah sosok <i>bunda</i>

		yang ada pada bait sebelumnya, jadi doa ini adalah doa seorang ibu yang dengan tulus mendoakan anaknya agar selalu mendapatkan kemudahan dalam menjalani kehidupannya juga agar sang anak senantiasa mendekatkan diri pada Tuhan.
Bait 6	<i>Terangi harinya dengan lembut mentariMu Buka genggamannya yang telah menjadi hak mereka</i>	Pada bait ini, pencipta masih menceritakan doa dari ibu untuk anaknya. Pada bait ini sang ibu memohon agar Tuhan dapat memberikan hidayahNya dan kasih sayangNya pada anaknya. Sang ibu juga memohon agar Tuhan memberikan dan memudahkan segala sesuatu yang telah ditakdirkan pada anaknya.

Dalam bait 5 dan 6 ini, pencipta ingin mengingatkan kita bahwa apapun yang terjadi pada kehidupan kita itu merupakan takdir yang telah digariskan, namun dengan usaha dan doa semuanya akan menjadi kembali pada kita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis semiotika pada lirik lagu Sheila On 7 yang berjudul “*Lihat, Dengar, Rasakan*” karya Adam Subarkah dapat disimpulkan bahwa pada lirik lagu tersebut terdapat makna yang memotivasi. Pada pembahasan hasil analisis, dari setiap bait dalam lagu tersebut memuat isi yang mendorong dan mengajak pendengar untuk tidak mudah putus asa terhadap keadaan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena kehidupan memang tak senantiasa memihak pada manusia. Pemunculan karakter *bunda* yang terdapat pada bait keempat juga menggambarkan bahwa dalam keadaan seperti apapun sosok seorang ibu adalah sosok yang paling pertama mendorong semangat serta memberi doa. Hal ini juga didukung oleh bait kelima dan keenam, dalam bait ini merupakan doa yang senantiasa ibu panjatkan untuk anaknya. Dari analisis ini, maka yang menjadi penandanya adalah lirik utuh dari lagu “*Lihat, dengar, rasakan*” dan yang menjadi petandanya adalah makna bahwa dalam menjalani hidup, kita harus senantiasa dapat bersabar, ikhlas dan terus berusaha karena dalam perjuangan seseorang yang penuh kerja keras akan disertai doa dari seorang ibu.

DAFTAR PUSTAKA

City, I., Shalihah, N., & Primandika, R. B. (2018). Analisis puisi sapardi djoko damono “cermin 1” dengan pendekatan semiotika. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan*

Sastra Indonesia), 1(6), 1015–1020.

- Hidayat, R. (2014). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “laskar pelangi” karya nidji. *EJournal Ilmu Komunikasi. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman*.
- Mustika, I. (2013). *Penerapan strategi metakognitif berorientasi karakter (smbk) melalui setting kooperatif tipe student team achievement division (stad) bagi peningkatan kemampuan mengapresiasi cerita pendek*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pahruraji, P., Julianto, F., & Lestari, R. D. (2019). Analisis nilai moral pada cerpen “misteri uang melayang” karya sona. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(5), 777–782.
- Purwati, P., Rosdiani, R., Lestari, R. D., & Firmansyah, D. (2018). Menganalisis gaya bahasa metafora dalam novel “laskar pelangi” karya andrea hirata. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(3), 291–302.
- Putri, P. N. A., Puspitasari, T., & Permana, I. (2019). Analisis puisi heri isnaini “prangko” dengan pendekatan semiotika. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 365–370.
- Wasi’ah, D., Saripah, T., Stiyanti, D. W., & Mustika, R. I. (2019). Analisis nilai moral pada lima cerpen karya kuntowijoyo dalam buku dilarang mencintai bunga-bunga. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 241–256.

